



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : **KBK702A**
Nama Mata Kuliah : **Akupunktur
(Pengobatan
komplementer)**
Bobot Mata Kuliah (sks) : **2 SKS**
Semester : **VII**
Mata Kuliah Prasyarat : **-**

Identitas dan Validasi

Dosen Pengembang RPS : **Tim Akupunktur**
Koord. Kelompok Mata Kuliah : **Dr. Ida Nurwati, dr., M.Kes**
Kepala Program Studi : **Sinu Andhi Jusup,
dr., M.Kes**

Nama

Tanda Tangan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL

CP 2

:Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

CP 3

:Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.

Unsur CPL

CP Mata kuliah (CPMK)

:

1. Menerapkan prinsip dasar ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
2. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.
4. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pasien, keluarga, dan masyarakat secara verbal dan

nonverbal

6. Mengidentifikasi kebutuhan, merencanakan dan melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.
7. Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien
8. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat, profesi, dan sektor lain dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan

Bahan Kajian Keilmuan

:
- Anatomi Biokimia Psikiatri
- Fisiologi Evidence Medicine Neurologi
- Ilmu Penyakit Dalam, Gizi

Deskripsi Mata Kuliah

:
Setelah mahasiswa melalui Blok Akupunktur, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang safety in acupunctur, mekanisme kerja, pemanfaatan akupunktur medik pada kasus kasus klinik

Daftar Referensi

- :
1. Baldry E.P., Thompson J.W., 2005, *Acupuncture, Trigger Points and Musculo skeletal Pain*, third ed., Elsevier Churchill Livingstone, London.
2. Djuharto Sutanto, 1987, *Terapi Akupunktur*, PT Grafindian Jaya, Jakarta.
3. Filshie J., White A., 1998, *Medical Acupunctur, A Western Scientific Approach*, Churchill Livingstone, London.
4. Kiswojo, 2007, *Pengetahuan Dasa Akupunktur*, Penerbit Akupunktur Indonesia, Jakarta.
5. Ma Y.T, Ma M., Cho Z.H., 2005, *Biomedical Acupuncture for Pain Management*, Elsevier Churchill Livingstone.
6. Mayor F.,D., 2007, *Electroacupuncture, A Practical Manual and Resource*, Chuchill Livingstone, London.
7. Cheng Xinnong. 1987. *Chinese Acupuncture and Moxibustion*. Vol. 123. Foreign Languages Press, Beijing.

8. Cheung L, Li P and Wong C. 2001. *The Mechanism of Acupuncture Therapy and Clinical Case Studies*. Taylor and Francis, London and New York.
9. Cho ZA, Wong EK and Fallon JH. 2001. *Neuro-Acupuncture*. Volume 1. Neuroscience Basics. Q-Puncture, Inc. Los Angeles, CA 90010.
10. Saputra K, 2012. *Buku Ajar Biofisika Akupunktur dalam Konsep Kedokteran Energi*, Salemba Medika, Jakarta.
11. Kim SK and Bae H.2010. Acupuncture and immune modulation. *Auton Neurosci: Basic and Clinical* 157: 38–41
12. Mayor DF. 2007.*Electroacupuncture A Practical Manual and Resource*. Philadelphia St Lous Sydney, Toronto

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/ kode CPL	Teknik penilaian /bo bot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mampu mengetahui Falsafah dan konsep dasar akupunktur serta manfaat akupunktur	1. Sejarah perkembangan akupunktur 2. Sistem meridian 3. Falsafah dan konsep yang mendasari ilmu akupunktur 4. rangsang akupunktur 5. manfaat akupunktur : penyakit	1. Saputra K, 2012. <i>Buku Ajar Biofisika Akupunktur dalam Konsep Kedokteran Energi</i> , Salemba Medika, Jakarta. 2. Filshie J., White A., 1998, <i>Medical Acupuncture, A Western Scientific Approach</i> , Churchill Livingstone, London. 3. Kiswojo, 2007, <i>Pengetahuan Dasa Akupunktur</i> , Penerbit Akupunktur Indonesia, Jakarta. 4. Ma Y.T, Ma M., Cho Z.H., 2005, <i>Biomedical Acupuncture for Pain Management</i> , Elsevier Churchill Livingstone.	Kuliah interaktif	Kuliah interaktif, demonstrasi	100 menit	CP 2	MCQ

2	Mahasiswa mampu menjelaskan Titik akupunktur	<p>a. Jenis-jenis Titik Akupunktur.</p> <p>b. Cara Penulisan dan Tata Nama Titik Akupunktur</p> <p>c. Cara Penentuan Titik Akupunktur</p> <p>d. Karakteristik dan contoh titik akupunktur</p>	<p>1. Cheng Xinnong. 1987. <i>Chinese Acupuncture and Moxibustion</i>. Vol. 123. Foreign Languages Press, Beijing.</p> <p>2. Kiswojo. 2006. <i>Pengetahuan Dasar Ilmu Akupunktur</i>. Jakarta: Penerbit Akupunktur Indonesia.</p> <p>3. Baldry E.P., Thompson J.W., 2005, <i>Acupuncture, Trigger Points and Musculo skeletal Pain</i>, third ed., Elsevier Churchill Livingstone, London.</p>	Kuliah	Kuliah interaktif, demonstrasi	100 menit	CP 2	MCQ
---	--	---	--	--------	--------------------------------	-----------	------	-----

3	Mahasiswa Mampu Menjelaskan dan mengidentifikasi <i>safety acupunctur</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1. Indikasi dan kontraindikasi metode yang digunakan dalam akupunktur diantaranya laseropunktur, sonopunktur, tanam benang, elektroakupunktur 2. Peralatan yang digunakan 3. Tata laksana pada akupunktur medik <p>. Praktikum : demonstrasi penjaruman beberapa titik akupunktur oleh dosen pembimbing</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budi H & Widya DK. 1993. Peranakupunktur dalam kedokteran. <i>Majalah Kedokteran Indonesia</i>. Vol 43, No 10, halm 577 – 580. 2. Filshic J & White A. 2004. <i>Medical Acupuncture A Western Scientific Approach</i>. Edinburg : Churchill Livingstone. 3. Han JS, 2003. Acupuncture: neuropeptide release produced by electrical stimulation of different frequencies. <i>Trends Neurosci</i>, 26 : 17–22. 4. Han JS, 2004. Acupuncture and endorphins, <i>Neuroscience Letters</i> 361, 258–261 5. Longbottom J. 2010. <i>Acupuncture in Manual Therapy</i>, Churchill Livingstone, Edinburg 6. Mayor DF. 2007. <i>Electroacupuncture A Practical Manual and Resource</i>. Philadelphia St Louis Sydney, Toronto. 7. Saputra K. 2002. <i>Akupunktur Klinik</i>. Cetakan Pertama. Airlangga University Press, Surabaya 8. Saputra K. 2005. <i>Akupunktur Dasar</i>. Cetakan Pertama. Airlangga University Press, Surabaya 9. Saputra K, 2012. <i>Buku Ajar Biofisika Akupunktur dalam Konsep Kedokteran Energi</i> 	Kuliah interaktif	Kuliah interaktif, demonstrasi	100 menit 2 x 100 menit	CP 3	MCQ
---	---	--	---	-------------------	--------------------------------	--------------------------------	------	-----

4	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme kerja akupunktur medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur meredian akupunktur dari aspek biomedik 2. Bagaimana jalur rangsangan yang timbul pada tindakan penjaruman akupunktur 3. Pemahaman bagaimana jalur rangsangan yang timbul pada perangsangan akupunktur 5. Pemahaman aspek Neuro Endokrin Imune System (NEIS) pada penjaruman dan perangsangan akupunktur dan moxhibusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akupunktur Untuk Nyeri dengan pendekatan Neurosain. Penyusun : Koosnadi Saputra dan Syaraif Sudirman. Editor: Koosnadi Saputra. Cetakan pertama 2009. CV Sagung Seto. Jakarta. 123 halaman. 2. Akupunktur untuk Persalinan Bebas Nyeri. Penulis: Syarif S. Wignyomartono. Editor Dr. Koosnadi Saputra, dr. SpRad. dan Abdurahman Laqif, dr. SpOG(K). Cetakan 1. Surakarta. UNS Press. 2011. xiv + 97 halaman. 3. Akupunktur Klinik. Editor: Koosnadi Saputra. Airlangga University Press. 2002. Surabaya. Cetakan 1. xii + 187 halaman. 4. Akupunktur Dasar. Editor: Koosnadi Saputra dan Agustin Idayanti. Airlangga University Press. Cetakan 1. 2005. xvi + 332 halaman. 5. Biomedical Acupuncture for Pain Management. An Integrative Approach. Yun-Tao Ma, Mila Ma and Zang Hee Cho. Elsevier. Churchill Livingstone (USA). 2005 	Kuliah interaktif	Kuliah interaktif	1 x 100 menit	CP 3	MCQ
---	--	--	--	-------------------	-------------------	---------------	------	-----

5	Mahasiswa mampu menjelaskan Model penatalaksanaan nyeri, mekanisme akupunktur analgesia, implikasi klinis	<p>1. Model penatalaksanaan nyeri : model biopsikosial, akupunktur biomedik, berdasarkan mekanisme nyeri</p> <p>2. mekanisme akupunktur analgesia : jaringan perifer, tingkat segmental, tingkat sentral</p> <p>3. Implikasi klinis : lokasi penjaruman, intensitas rangsang, lama penjaruman, saat intervensi, model rangsang</p>	<p>1. Akupunktur Untuk Nyeri dengan pendekatan Neurosain. Penyusun : Koosnadi Saputra dan Syarif Sudirman. Editor: Koosnadi Saputra. Cetakan pertama 2009. CV Sagung Seto. Jakarta. 123 halaman.</p> <p>2. Akupunktur untuk Persalinan Bebas Nyeri. Penulis: Syarif S. Wignyomartono. Editor Dr. Koosnadi Saputra, dr. SpRad. dan Abdurahman Laqif, dr. SpOG(K). Cetakan 1. Surakarta. UNS Press. 2011. xiv + 97 halaman.</p> <p>3. Akupunktur Klinik. Editor: Koosnadi Saputra. Airlangga University Press. 2002. Surabaya. Cetakan 1. xii + 187 halaman.</p> <p>4. Akupunktur Dasar. Editor: Koosnadi Saputra dan Agustin Idayanti. Airlangga University Press. Cetakan 1. 2005. xvi + 332 halaman.</p> <p>5. Biomedical Acupuncture for Pain Management. An Integrative Approach. Yun-Tao Ma, Mila Ma and Zang Hee Cho. Elsevier. Churchill Livingstone</p>	Kuliah	Kuliah interaktif	100 menit	CP 3	MCQ
---	---	--	--	--------	-------------------	-----------	------	-----

6	Mahasiswa mampu Definisi, klasifikasi, patofisiologi dan tatalaksana Akupunktur untuk vertigo	1.definisi vertigo 2. klasifikasi vertigo : paroksismal, kronis, akut 3.patofisiologi vertigo : sistem vestibuler, optik dan propioseptik, jaras yang menghubungkan nuclei vestibularis dengan nuklei N III, IV, VI, vestibulospinalis 4. tatalaksana dengan akupunktur : mekanisme kerja, pemilihan titik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hamid. 2006. <i>Diagnosis dan Tatalaksana Kedaruratan Vertigo</i>. Simposium 3rd Updates in Neuroemergencies. Dep Neurologi FKUI-RSCM, Jakarta. 2. Huaitang S. 1993. Acupuncture and Moxibustion Treatment of Vertigo (2). <i>Internat. J. Clin. Acupunc.</i> 4:3915. 3. Jiao Shunfa. 1995. <i>Head Acupuncture</i>. Shanxi Publishing House, Beijing, China. 4. Kang L S. 2004. Pengobatan Vertigo dengan Akupunktur. <i>Cermin Dunia Kedokteran</i>. No. 144: 51. 5. Kiswojo dan Kusuma A. 1978. <i>Teori dan Praktek Ilmu Akupunktur</i>. Jakarta: PT Gramedia. 6. Lumbantobing S. M. 1996. <i>Vertigo Tujuh Keliling</i>. Balai Penerbit FKUI. Jakarta. 7. Nurimaba N, Joesoef A. A, Andradi S. 1999. <i>Vertigo, Patofisiologi, Diagnosis dan Terapi</i>. Cetakan pertama. Kelompok Studi Vertigo, PERDOSSI. Jakarta. 8. O'Connor J, Bensky D. 1981. <i>Acupuncture A Comprehensive Text</i>. Chicago: Eastland Press. 9. Setiadji V.S. 2002. <i>Anatomi dan Fisiologi Kulit Kepala dan Sistem Saraf Pusat</i>. Bagian Ilmu Faal FKUI, Jakarta. <p>Yin G, Liu Z. 2000. <i>Advance Modern Chinese Acupuncture Therapy</i>. First ed. Beijing, New World Press</p>	Kuliah	Kuliah interaktif	100 menit	CP 3	MCQ
---	---	---	---	--------	-------------------	-----------	------	-----

7	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur insomnia	<p>1. Definisi insomnia : psikofisiologi, kronis</p> <p>2. Patofisiologi insomnia : gangguan kontrol irama tidur – jaga pada hipotalamus, forebrain, brainstem, mesopontin, neurohormon yang diproduksi oleh nukleus suprachiasma dan pineal</p> <p>3. penatalaksanaan dengan akupunktur : pemilihan titik, mekanisme akupunktur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Calehr dan Hallym. 1993. <i>Pedoman Akupunktur Medis</i>. Jilid II: Pengetahuan Lanjutan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2. Dharma K. dan Widya. 1993. Sistem Pelayanan Kesehatan dan Akupunktur. <i>Maj. Kedok. Indon.</i>, Vol: 43, No: 10. Hal: 555. 3. Dharma K. dan Widya. 1995. Akuapunktur – Penggunaannya dalam Praktek Sehari-hari. <i>Cermin Dunia Kedokteran</i>. No. 105. Hal: 43 4. Goodman L. dan Gilman, A. 2001. <i>ThePharmalogical: Basis of Therapeutics</i>. 5th edition. New York: Macmillan Publishing Co.Inc. Hal: 908-910. 5. Kiswojo. 2000. <i>Pengetahuan Dasar Ilmu Akupunktur</i>. Penerbit Akupunktur Indonesia. 6. Saputra K. 2005. <i>Akupunktur Dasar</i>. Cetakan Pertama. Airlangga University Press. Surabaya. 	Kuliah	Kuliah interaktif	100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
---	--	--	---	--------	-------------------	-----------	--------------	-----

8	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunkturas ma	<p>1. Definisi asma bronkiale</p> <p>2. Klasifikasi berdasar etiologi : ekstrinsik (alergi), instrinsik (non alergi)</p> <p>3. Patogenesis asma bronkiale : sistem saraf otonom dan sistem imun</p> <p>4. tatalaksana asmabronkiale : dengan akupunktur (tujuan, pemilihan titik, mekanisme kerja)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abbas A.K., Lichtman A.H., Pillai S. 2012. <i>Cellular and Molecular Immunology</i>. Seventh edition. Elsevier Saunders. Philadelphia. pp: 440-42. 2. Baratawidjaja K.G. dan Rengganis I. 2010. <i>Imunologi Dasar</i>. Edisi ke-9. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. pp: 369-80. 3. Ganong W.F. 2003. <i>Buku Ajar Fisiologi</i> Kedokteran. Terjemahan: Widjajakusumah H.M.D. Edisi 20. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. pp: 216-20. 4. Saputra K. 2000. <i>Akupunktur Dalam Pendekatan Ilmu Kedokteran</i>. Cetakan I. Airlangga University Press. Surabaya. pp: 65-9. 5. Siboe L. Y. dan Sudiro A.U. 1993. Pengobatan asma bronkial pada anak dengan akupunktur. <i>Maj. Kedok. Indon.</i> Vol. 43, No. 10. pp: 557-62. 6. Sukamto H. 2006. Asma bronkial. Dalam: Sudoyo A.W., Setiyohadi B., Alwi I., Simadibrata K.M. (eds). <i>Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam</i>. Jilid I. Edisi IV. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta. pp: 247-52. 7. Ukena D., Fishman L., and Niebling W.B. 2008. Bronchial 	Kuliah	Kuliah interaktif	100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
---	--	--	--	--------	-------------------	-----------	--------------	-----

9	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk urtikaria	.definisi urtikaria 2.klasifikasi : waktu, UKK, etiologi dan mekanisme terjadinya 3.tatalaksana : akupunktur (alasan pemilihan titik, mekanisme kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abbas A.K., Lichtman A.H., Pillai S. 2012. <i>Cellular and Molecular Immunology</i>. Seventh edition. Elsevier Saunders. Philadelphia. p: 442. 2. Aisah S. 2007.Urtikaria. Dalam: Djuanda A., Hamzah M., Aisah S. (eds). <i>Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin</i>. Edisi V. Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Pp: 169-76. 3. Baratawidjaja K.G. dan Rengganis I. 2010. <i>Imunologi Dasar</i>. Edisi ke-9. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. pp: 369-80. 4. Chen C.J. and Yu H.S. Acupuncture treatment of urticaria. 1998. <i>J Arch Dermatol.</i>; 134: 1397-9. 5. Iraj F., Sghayi M. and Mokhtari H. 2006. Acupuncture in the treatment of chronic urticaria: a double blind study. <i>The Internet Journal of Dermatology</i>. Volume 3 Number 2; 1531-3018. 	Kuliah	Kuliah interaktif	100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
---	---	---	---	--------	-------------------	-----------	--------------	-----

10	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk urtikaria	1Definisi obesitas 2Etiologi : gaya hidup, pengaruh obat, usia, genetik, hormonal 3Klasifikasi berdasar IMT 4.tatalaksana : akupunktur (alasan pemilihan titik, mekanisme kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. British Nutrition Foundation. 2000. <i>Health Risk of Obesity</i>, pp : 4 – 13 2. Caroli, M dan Lagravinese D. 2002. <i>Prevention of Obesity</i>. 22 : 221 - 6 3. Sutanto DS. 2008. Akupunktur untuk Obesitas dengan pendekatan Neuroendokrin. <i>Seminar dan Workshop Akupunktur untuk Estetika</i>. Surabaya : Graha Puslitbang Sisjakkes Depkes RI. 4. Uner Tan. 2006. The Treatment of Obesity by Acupuncture. <i>Intern J Neuroscience</i>. 116: 165 – 75. 	Kuliah	Kuliah interaktif	100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
----	---	--	--	--------	-------------------	-----------	--------------	-----

11	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk mual dan muntah	1Definisi 2Etiologi : kehamilan, perjalanan, akibat obat, efek samping radioterapi dan kemoterapi 3.tatalaksana : akupunktur (alasan pemilihan titik, mekanisme kerja)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ann Quyang dan Lihua Xu. 2007. Holistic Acupuncture Approach to Idiopathic Refractory Nausea, Abdominal Pain and Bloating. <i>World J Gastroenterol</i>. 13 (40) : 5360 – 1. 2. Ma Yun Tao, Ma Mila dan Co. 2005. <i>Biomedical Acupuncture for Pain Management, An Integrative Approach</i>, Elsevier Churchill Livingstone. 3. Roemer AT. 2005. <i>Medical Acupuncture in Pregnancy</i>. Thieme, Stuttgart. London. P : 90. 4. Suyanto E. 2004. Akupunktur untuk Mual dan Muntah. <i>Meridian (Indonesian Journal of Acupuncture)</i>. Vol XI, No 1, hal 6 – 9. 	Kuliah	Kuliah interaktif	100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
----	---	--	---	--------	-------------------	-----------	--------------	-----

12	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk stroke	Definisi 2. Tipe : ischemia, hemorhagia, global hypoperfusion 3. tatalaksana dengan akupunktur : rencana terapi, alasan pemilihan titik, mekanisme kerja	1. Johansson K et al. 1994. Can sensory stimulation improve the functional outcome in stroke patient? <i>Neurology</i> 43: 2189-2192. 2. National Institutes of Health. 1997. <i>NIH Consensus Development Conference on Acupuncture</i> . Bethesda MD. Nov. 1997: 93-109.	Kuliah	Kuliah interaktif	100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
13	Mahasiswa mampu menerangkan Definisi, patofisiologi, tatalaksana akupunktur untuk Bells Palsy	1. Gejala pada sisi lumpuh 2. tatalaksana dengan akupunktur : rencana terapi, alasan pemilihan titik, mekanisme kerja	1. Sniezek D. 1998. Acupuncture treatment of Bell's Palsy: A case report. <i>Medical Acupuncture</i> . Vol. 10. 2. Li Y, Liang F.R, Yu S.G, Li C.D, Hu L.X, Zhou D. Yuan X.L. et al. 2004. Efficacy of acupuncture and moxibustion in treating Bell's Palsy: A multicenter randomized controlled trial in China. <i>Chinese Medical Journal</i> . Oct; 117 (10): 1502 -1506. 3. Wang Y and Yang L. 2010. <i>Chemical Observation of Treatment of Acupuncture for Different Stage</i> .	Kuliah	Kuliah interaktif	100 menit	CP 2 CP 3	MCQ

